
ANALISIS USAHA PEDAGANG AYAM BROILER DI DESA TANJUNG ANOM KECAMATAN PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG

Oleh

Sugeng Widodo¹, Media Agus Kurniawan²

^{1,2}Program Studi Peternakan, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi

Email: 1duosugeng22@gmail.com

Article History:

Received: 03-04-2024

Revised: 22-04-2024

Accepted: 14-05-2024

Keywords:

Broiler Chickens, Trader
Income

Abstract: *This research aims to find out how much income is earned and determine the feasibility of selling broiler chickens in Tanjung Anom Village, Pancur Batu District. Respondents were all broiler chicken traders who sold in Tanjung Anom Village, Pancur Batu District, Deli Serdang Regency. The sampling method was carried out by census, the number of respondents was 6 broiler chicken traders. The analysis used in the research is Income Analysis and Business Feasibility Analysis. The results of the analysis show that the average amount of income earned by traders is IDR. 9,628,773/month. Business feasibility analysis obtained Broiler Chicken Sales Business Income of 1.19. This means that the business of selling broiler chickens in Tanjung Anom Village, Pancur Batu District is feasible because $R/C > 1$*

PENDAHULUAN

Ayam ras pedaging merupakan salah satu komoditi peternakan unggas yang mempunyai jumlah permintaan yang terus meningkat. Kontribusi ayam ras pedaging terhadap produksi total daging di Indonesia sejak tahun 2020 – 2021 selalu lebih besar. Produksi ayam ras pedaging pada Tahun 2021 sebesar 3.426.042 ton (BPS, 2021).

Pengembangan usaha peternakan ayam broiler merupakan salah satu upaya untuk mencapai target produksi dan memenuhi kebutuhan daging di masyarakat. Pengembangan usaha ternak ayam broiler akan berhasil apabila peternak mampu mengelola usaha tersebut dengan baik, pengelola usaha ternak ayam broiler harus ditunjang dengan kemampuan manajemen yang baik, mulai dari manajemen produksi, keuangan, sumber daya manusia, hingga manajemen pemasaran.

Pemasaran merupakan salah satu subsistem agribisnis, kegiatan ini dapat membantu peternak dalam memasarkan hasil ternaknya agar sampai kepada konsumen (Asmarantaka et al., 2017). Kegiatan pemasaran menjadi salah satu faktor penting yang dapat menentukan keberhasilan suatu usaha peternakan khususnya peternakan ayam broiler. Pemasaran ayam broiler melibatkan berbagai lembaga pemasaran diantaranya produsen, pedagang pengumpul, dan pedagang pengecer. Aktivitas pemasaran yang dilakukan oleh setiap lembaga akan memberikan nilai tambah bagi komoditas yang diperjualbelikan. Saluran pemasaran dan tingkat efisiensinya pada masing-masing lembaga pemasaran perlu diperhatikan dalam sistem pemasaran ayam broiler sehingga prospek usaha pemasaran

ayam broiler dapat diketahui.

METODE PENELITIAN

Pengambilan sampel dilakukan secara keseluruhan di Desa Tanjung Anom pedagang ayam broiler yang terdapat di Desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang, Metode pengambilan data dilaksanakan melalui dua tahap yaitu tahap pra survei dan tahap survei. Tujuan dari tahap pra survei adalah untuk mengetahui kondisi lapangan dan lokasi pedagang ayam broiler yang akan dijadikan *responden*. Tahap survei bertujuan untuk pengambilan data penelitian. Jenis data yang diambil adalah data primer dan sekunder. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023.

Data primer diambil melalui wawancara dan pengamatan langsung dilapangan dengan bantuan kuisisioner, **biaya tetap** meliputi; sewa tempat, pajak, gaji karyawan, penyusutan alat (pisau, timbangan, kemasan, telenan kayu, meja), **biaya tidak tetap** meliputi; biaya transportasi, retribusi, keamanan, sosial, listrik dan biaya air.

Data sekunder meliputi; identitas responden, jumlah pedagang, dan populasi ternak yang di jual, diperoleh dari Desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang, Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang, serta sumber-sumber lain yang menunjang penelitian.

Model analisis yang digunakan untuk mengetahui pendapatan pedagang ayam ras pedaging adalah dengan menggunakan rumus Wijayanti *et al.*, (2015) sebagai berikut :

$$Pd = TR \pm TC$$

Keterangan :

Pd= Pendapatan

TR = Penerimaan total (*Total revenue*)

TC = Biaya total (*Total cost*)

Untuk mengetahui layak atau tidak usaha penjualan ayam ras pedaging dijalankan, digunakan metode analisis kelayakan usaha Wijayanti *et al.*, (2015) dengan rumus sebagai berikut :

$$a = R/C$$

Keterangan :

a = Kelayakan Usaha

R = Total Penerimaan (*Total revenue*)

C = Total Biaya (*Total cost*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya

Biaya merupakan dasar dalam penentuan harga, sebab suatu tingkat harga yang tidak dapat menutupi biaya akan mengakibatkan kerugian. Sebaliknya, apabila suatu tingkat harga melebihi semua biaya, baik biaya penjualan, biaya operasi maupun biaya non operasi akan menghasilkan keuntungan (Rasyaf, 2009). Biaya yang dikeluarkan dalam usaha penjualan ayam ras pedaging di Desa Tanjung Anom, terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*).

Biaya Tetap. Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang dikeluarkan selama proses penjualan ayam Broiler, besarnya biaya yang dikeluarkan tidak dipengaruhi oleh jumlah penjualan

ayam Broiler. Biaya tetap dalam usaha penjualan Ayam Broiler ini meliputi sewa Lapak (sudah termasuk listrik dan air), gaji karyawan dan biaya penyusutan. Lebih jelasnya tentang biaya tetap penjualan ayam Broiler Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-Rata Total Biaya Tetap yang dikeluarkan Oleh Pedagang Ayam Broiler Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

No	Jenis Biaya	Nilai (Rp/Bulan)
1	Sewa Lapak	550.000
2	Gaji Karyawan	2.050.000
3	Penyusutan bangunan dan alat	408.727
Total		3.008.727

Tabel 1. menunjukkan bahwa rata - rata jumlah biaya tetap selama satu bulan yang dikeluarkan oleh pedagang ayam Broiler Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang adalah sebesar Rp. 3.008.727, yang terdiri dari sewa lapak Rp. 550.000, gaji karyawan Rp. 2.050.000, dan biaya penyusutan Rp. 408.727.

Biaya Variabel. Biaya variabel (*variablecost*) adalah biaya yang dikeluarkan dalam usaha penjualan ayam ras pedaging di Desa Tanjung Anom yang besarnya berubah - ubah sesuai dengan banyaknya penjualan ayam ras pedaging. Biaya variabel yang digunakan pada usaha penjualan ayam Broiler Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rata - Rata Total Biaya Variabel yang dikeluarkan Oleh Pedagang Ayam Broiler Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang

No	Jenis Biaya	Nilai (Rp/Bulan)
1	Ayam Broiler	46.977.500
2	Minyak	633.333
3	Gas	210.000
4	Plastik	566.667
Total		48.387.500

Tabel 2. menunjukkan bahwa biaya variabel yang dikeluarkan pedagang dalam usaha penjualan ayam Broiler Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang selama satu bulan adalah sebesar Rp. 48.387.500. Total biaya tidak tetap terdiri dari biaya pembelian ayam broiler Rp. 46.977.500, plastik Rp. 566.667, minyak Rp. 633.333, dan gas Rp. 210.000.

Pendapatan

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dan total biaya penjualan. Harga jual ayam Broiler sangat mempengaruhi pendapatan, bila penjualan banyak maka penerimaan akan tinggi dan pendapatan yang diperoleh pedagang ayam Broiler Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang akan tinggi pula.

Total pendapatan diperoleh dari total penerimaan dikurangi dengan total penjualan, sedangkan total penerimaan diperoleh dari penjualan fisik dikalikan dengan harga produksi. Adapun besarnya jumlah pendapatan yang diperoleh pedagang ayam broiler dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Rata-rata Total Pendapatan Pedagang Ayam Broiler Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang

No.	Uraian	Nilai (Rp)
A.	Biaya tetap	
	penyusutan alat dan tempat	408.727
	sewa lapak	550.000
	gaji karyawan	2.050.000
	Jumlah	3.008.727
B.	Biaya Tidak Tetap	
	ayam ras pedaging	46.977.500
	minyak	633.333
	gas	210.000
	plastik	566.667
	Jumlah	48.387.500
	Total Biaya	51.396.227
C.	Penerimaan	
	jumlah (ekor)	44
	berat (kg)	2
	harga (Rp)	24.000
	penjualan ayam (hari)	2.031.667
	Penjualan ayam (bulan)	61.025.000
D.	Pendapatan	
	Penerimaan	61.025.000
	Total Biaya	51.396.227
	Total Pendapatan	9.628.773
E.	R/C ratio	
	Total biaya : Penerimaan	1,19

Tabel 3. menunjukkan bahwa total pendapatan yang diperoleh pedagang ayam Broiler Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang sebesar Rp 9.628.773. Pendapatan diperoleh dari total penerimaan Rp 61.025.000 dikurangi total biaya Rp 51.396.227.

Besar kecil pendapatan yang diperoleh pedagang sangat dipengaruhi oleh hasil penjualan dan biaya yang dikeluarkan. Semakin besar hasil penjualan dan biaya yang dikeluarkan semakin kecil maka pendapatan yang diperoleh akan semakin besar.

Analisis Pendapatan (R/C).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat kelayakan usaha ayam ras pedaging di Desa Tanjung Anom adalah sebagai berikut:

$$a = R/C$$

$$= 61.025.000/51.396.227$$

= 1,19

Penerimaan yang diterima oleh pedagang responden adalah Rp 61.025.000 dengan total biaya sebesar Rp 51.396.227. Sehingga diperoleh *Revenue of Cost Ratio* sebesar 1,19 artinya setiap biaya yang dikeluarkan pedagang sebanyak Rp. 1.000 akan memperoleh keuntungan sebesar Rp 1.900 sehingga diketahui bahwa usaha penjualan Ayam Broiler Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang layak untuk diusahakan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata pendapatan usaha penjualan ayam boiler di Desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang sebesar Rp 9.628.773/bulan. Pendapatan tersebut menjelaskan bahwa semakin banyak jumlah ayam broiler yang dijual dan semakin sedikit biaya yang dikeluarkan, maka akan keuntungan yang dihasilkan semakin besar.
2. Melalui analisis kelayakan usaha diperoleh *Revenue of Cost* usaha pemasaran ayam broiler adalah 1,19, artinya usaha ayam boiler di Desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang layak untuk diusahakan karena $R/C > 1$

SARAN

Sebaiknya pedagang ayam ras pedaging lebih memperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan agar jumlah pendapatan yang diperoleh semakin meningkat, serta mengkoordinir setiap kegiatan yang dilakukan selama proses pengangkutan ayam untuk mengurangi resiko kematian ayam sehingga pedagang ayam ras pedaging dapat meminimalisir terjadinya resiko kerugian

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. Produksi Daging Ayam Ras Pedaging 2019-2021. <https://www.bps.go.id>
- [2] Rasyaf, M. 2009. *Agribisnis Peternakan*. Cetakan Ke-9. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- [3] Wijayanti, Suci Mulya, Darminto dan Muhammad Saifi. 2015. Analisis Break Even Point Sebagai Salah Satu Alat Perencanaan Penjualan Dan Laba (Studi Pada Pt. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk). *Jurnal Administrasi Dan Bisnis*. Universitas Brawijaya. Malang
- [4] Yunus, R. 2009. Analisis Efisiensi Produksi Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan dan Mandiri di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. Program Pascasarjana. Universitas Diponegoro. Semarang.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN